

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan Model ARIAS dalam pembelajaran menulis cerpen. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini memperlihatkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa SMP Negeri 15 Bandung untuk kelas eksperimen adalah 69 dan kelas kontrol 67. Artinya, kedua nilai tersebut masih di bawah KKM. Nilai KKM bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Bandung adalah 75. Selain itu dapat disimpulkan kedua kelas memiliki kemampuan yang hampir sama sebelum perlakuan.
- 2) Setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan model ARIAS, kemampuan menulis cerpen siswa di kelas eksperimen SMP Negeri 15 Bandung mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pascates untuk kelas eksperimen adalah 77 dan untuk kelas kontrol 69. Artinya, terjadi peningkatan siswa setelah diberi perlakuan. Namun, peningkatan untuk kelas eksperimen terjadi lebih tinggi. Nilai pascates kelas eksperimen sudah di atas KKM sedangkan nilai pascates kelas kontrol masih di bawah KKM. Nilai KKM Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Bandung adalah 75.
- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik di kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam menulis cerpen. Hal tersebut dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji t hipotesis, diperoleh hasil $t_{hitung} (4,23) > t_{tabel} (2,00)$ pada taraf signifikansi 0,05 dan db 68. Dengan demikian dapat disimpulkan Artinya, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks cerita pendek antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah adanya penerapan Model ARIAS dalam menulis cerita pendek pada kelas eksperimen. Penerapan Model ARIAS terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Peneliti merekomendasikan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan mengajarkan menulis teks cerita pendek dapat menerapkan Model ARIAS sebagai model alternatif dalam pembelajaran menulis cerpen karena model ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang meningkat.
- 2) Pembelajaran menulis seringkali kurang membangkitkan minat peserta didik. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan strategi yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar menulis. Dengan menerapkan Model ARIAS diharapkan peserta didik dapat lebih termotivasi dalam belajar.
- 3) Media pembelajaran yang ada dalam penelitian ini terbatas pada pembelajaran menulis teks cerita pendek. Peneliti mengharapkan bagi calon peneliti selanjutnya untuk mencoba menerapkan Model ARIAS pada keterampilan berbahasa lainnya, misalnya pada teks hasil observasi, teks deskripsi, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks lainnya.